Sang Pemberi Syafaat dan (Mengetahui para pemberi syafaat dihari kiamat)

Yuli Ayu Afriyanti

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo
Email: ayu1001yuli@gmail.com

Pengantar

Hari kiamat merupakan peristiwa yang pasti akan terjadi. Pada hari kiamat nanti, semua manusia akan dibangkitkan dan akan dikumpulkan dalam keadaan ketakutan. Ada sebuah hadits yang menggambarkan perbandingan orang yang akan masuk surga dan orang yang masuk neraka. (habibi, 2011)

(habibi, 2011) Allah berfirman, “Wahai Adam” maka ia menjawab, “Labbaik wa sa’adaik kebaikan ada di hadapan-Mu”, kemudian Allah berfirman, “Keluarkanlah dari keturunanmu ahli neraka!” maka Nabi Adam bertanya, “Ya Rabb, apakah ahli neraka itu?” Allah berfirman, “Dari setiap 1.000 orang, mereka adalah 999 di antaranya. “itulah hari ketika rambut seorang anak berubah (hari kiamat).” (HR Bukhari Muslim)

Hadist di atas mengingatkan bahwa akan lebih banyak orang yang akan masuk neraka daripada yang masuk surga. Di hari perhitungan nanti, manusia dahulu yang kafir maupun yang dulunya muslim kebingungan mencari syafaat (pertolongan). Bagi orang-orang kafir, tidak akan ada syafaat kecuali orang-orang muslim, masih ada harapan untuk orang muslim, karena kemurahan Allah lebih besar daripada murka-Nya Allah SWT akan memberikan Syafaat (pertolongan) kepada orang yang memiliki iman walaupun iman orang tersebut sekecil biji sawi. (habibi, 2011)

Setiap orang pasti mempunyai kesalahan, kesalahan yang disengaja maupun tidak disengaja. Kesalahan yang diperbuat oleh manusia di dunia akan di perhitungan (dipertanggung jawabkan) di akhirat nanti. Dan orang yang beriman akan diberi syafaat oleh Allah dan Nabi Muhammad SAW.

Masjid.namira2018

A. Cara Mendapat Syafaat dari Rasulullah

Hal yang paling penting dalam masalah syafaat adalah rida Allah. Al-Qur'an telah menyebutkan bahwa mereka yang bisa memberi atau mendapat syafaat adalah orang-orang yang diridhai Allah. Tanpa ridha dari Allah, Syafaat tidak akan berguna. *Syafi'* haruslah orang yang diridhai oleh Allah sehingga ia bisa memberi syafaat. Adapun penerima syafaat (*masyfu'*) haruslah orang yang diridhai Allah sehingga syafaat yang dia dari *syafi'* bisa berguna untuk dirinya. (habibi, 2011)

Untuk mendapatkan Syafaat dari Rasulullah cukup membaca shalawat 3x paling sedikit. Dan orang yang beriman kepada Allah. Orang Nahdlatul Ulama' yang rutin membaca shalawat setiap hari. Dan semua umat nabi Muhammad Saw rajin ibadah maupun tidak.

a) Berakhlak Baik

Semua orang mengakui bahwa orang yang berakhlak baik adalah modal utama sebagai interaksi satu sama lain. Agama menekankan hal itu dengan menjadikannya bagian dari dasar Islam. Islam terdiri dari tiga unsur dasar, yaitu akidah, akhlak, dan syariat. Jika hilang salah satu dari tiga unsur tersebut, hilang pula agamanya. (habibi, 2011)

Banyak orang yang bilang bahwa orang yang beraakhlak baiklah yang berhak mendapat syafaat dari Rasulullah Saw. Dan orang yang mempunyai akhlak yang baiklah yang akan masuk surga.

b) Bertakwa

Ketaqwaan menjadi kunci kebaikan seorang hamba.

“Dan berilah peringatan dengan apa yang diwahyukan itu kepada orang-orang yang takut akan dikumpulkan kepada pemeliharanya (pada Hari Kiamat), sedang bagi mereka tidak ada seorang perlindungan dan pemberi syafaat pun selain dari Allah agar mereka bertakwa.” (QS al-An’am [6]: 51). Nabi Muhammad Saw. Diperintahkan untuk memberi peringatan kepada orang-orang beriman tentang kedahsyatan hari pembalasan. Sebab keimanan manusia memiliki fluktuasi yang tak menentu sehingga tidak bisa dipastikan kondisi akhirnya. (habibi, 2011)

B. Saat Hari Akhir Datang

(habibi, 2011)Kedahsyatan hari kiamat menggambarkan kehebatan kuasa Allah sebagai penciptanya. Hari Kiamat wajib diyakini karena bagian dari rukun iman. Hari akhir hayat dunia itu diawali dengan tiupan sangkakala Malaikat Israfil, sebagaimana firman Allah Swt berikut ini. “Dan (ingatlah) pada hari (ketika) sangkakala ditiup, maka terjutlah apa yang dikehendaki Allah. Dan semua mereka datang menghadap-Nya dengan merendahkan diri.” (QS an-Naml [27]: 87)

Saat Hari Akhir datang (Hari Kiamat) semua orang akan terkejut akan kedahsyatan yang dikeluarkan oleh Allah Swt. Pada hari itu semua orang yang di alam Barzah (alam kubur) akan di bangkitkan semua dengan bentuk yang berbeda-beda. Dan orang yang di bangkitkan dari kubur tidak memakai pakaian yang semestinya di pakai. Semua isi bumi hancur dan beterbangan seperti kapas yang di hempas

C. Yang Memberi Syafaat dihari Akhir

Proses penerimaan rapor berjalan bersamaaan dengan berlangsungnya mizan amalan. Betapa kompleks data-data serta hujan yang Allah siapkan di pengadilan akhirat nanti. Hal serta itu membuktikan keakuratan penilaian yang telah tercatat. (habibi, 2011)

Yang memberi syafaat di hari akhir adalah Allah Azza Wa Jalla, Rasulullah Muhammad Saw, para Nabi dan Rasul, dll. Untuk mendapat syafaat dari Allah dan kekasihnya (Rasulullah Muhammad Saw) sangatlah gampang, namun sebagian umat Rasulullah malas untuk mencari syafaat.

a) Allah Azza Wa Jalla

Allah Swt sebagai pencipta alam semesta ini berhak mendapatkan hak-Nya. Hak sebagai Dzat pemilik sekaligus pengatur jalan hidup makhluk di dunia maupun di akhirat. Ketika orang-orang ataupun perkara-perkara yang berpotensi sebagai *syafi'* sudah ditutup, orang-orang yang belum mendapatkan syafaat mulai kebingungan. (habibi, 2011)

b) Rasulullah Muhammad Saw

Jumlah nabi dan rasul sangat banyak hanya saja tidak disebutkan secara detail berapa jumlah keseluruhannya. Sebagian ulama ada yang mengatakan jumlah mereka mencapai enam ribuan. Salah satu dari mereka adalah Rasulullah Saw. Beliau diberi kelebihan oleh Allah Swt mampu memberikan syafaat yang luas tanpa ada seorang nabi lain pun yang dikaruniakan kelebihan seperti beliau. (habibi, 2011)

Penutup

(habibi, 2011) Semua orang mengakui bahwa orang yang berakhlak baik adalah modal utama sebagai interaksi satu sama lain. Agama menekankan hal itu dengan menjadikannya bagian dari dasar islam. Islam terdiri dari tiga unsur dasar, yaitu akidah, akhlak, dan syariat. Jika hilang salah satu dari tiga unsur tersebut, hilang pula agamanya. Hadist di atas mengingatkan bahwa akan lebih banyak orang yang akan masuk neraka daripada yang masuk surga. Di hari perhitungan nanti, manusia dahulu yang kafir maupun yang dulunya muslim kebingungan mencari syafaat (pertolongan). Bagi orang-orang kafir, tidak akan ada syafaat kecuali orang-orang muslim, masih ada harapan untuk orang muslim, karena kemurahan Allah lebih besar daripada murka-Nya Allah SWT akan memberikan Syafaat (pertolongan) kepada orang yang memiliki iman walaupun iman orang tersebut sekecil biji sawi. (habibi, 2011)

Yang memberi syafaat di hari akhir adalah Allah Azza Wa Jalla, Rasulullah Muhammad Saw, para Nabi dan Rasul, dll. Untuk mendapat syafaat dari Allah dan kekasihnya (Rasulullah Muhammad Saw) sangatlah gampang, namun sebagian umat Rasulullah malas untuk mencari syafaat.

Daftar Pustaka

Sholichah, S. A., Asitah, N., Maula, I., Munjidah, A., Nahdiyah, K., Yuniarti, D., Purnomo, A., Rosyidah, E., Achmadi, A. K., Oktawila, D., & Anam, F. (2018, May 25). *Aksentuasi Islam Berintelektual dan Bersifat Universal*. <http://doi.org/10.17605/OSF.IO/DXJEA>

Abu Dawud, Sulaiman bin Al-Asy' ats, A-Sijistani, Al-Hafidh,
Sunanu Abi Dawud, Darul Fikr. (Al-Maktabah Asy-Sayamilah).

Ad-Darimi, Abu Muhammad, 'Abdullah bin 'Abdurrahman,
sunan Darimi, Daarul kutubil 'Arabi, Beirut,
Cetakan pertama, 1407 H. (Al-Maktabah Asy-Syamilah).

Ahmad bin Hanbal, Al-Imam, *Al-Munsad*, Mu' assasah
Qurthubah, Kairo. (Al-Maktabah Asy-Syamilah).

Al-Baqihaqi, Abu Bakr Ahmad bin A-Husain bin 'Ali, Alhafidh
Al-Jalil, *Sunanul Baihaqi Al-Kubra*, Maktabah Darul Baz,
Makkah Al-Mukarromah, 1994 M/ 1414 H. (Al-Maktabah Asy-Syamilah).